

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Kepribadian ialah seluruh tingkah laku atau sifat seseorang yang diintegrasikan, sebagaimana yang tampak pada orang lain. Kepribadian ini bukan hanya melekat pada diri seseorang, tetapi lebih merupakan hasil dari suatu pertumbuhan yang dalam suatu lingkungan budaya.<sup>1</sup>

Sedangkan muslim secara bahasa mempunyai arti luas dan sempit. Jika diartikan secara luas, muslim adalah orang yang memeluk agama-agama yang diturunkan kepada seluruh Nabi, sedangkan dalam arti sempitnya, muslim adalah orang yang memeluk agama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad.<sup>2</sup> Sebagai seorang muslim harus berkepribadian muslim secara *kaafah* (seutuhnya) yaitu sifat dan katakteristik harus sesuai dengan ajaran agama Islam yang telah di syari'atkan oleh Alloh SWT lewat baginda Rosululloh Muhammad saw.

Kepribadian muslim dapat terbentuk karena wawasan pendidikan keagamaan yang luas dan iman yang tebal, yang semua itu dapat di raih melalui lembaga-lembaga pendidikan keagamaan, baik formal maupun non formal salah satunya yaitu majlis ta'lim. Majlis ta'lim Al Barokah adalah salah satu lembaga pendidikan agama Islam yang ada di Desa Wagirpandan

---

<sup>1</sup> Siti Suwadah Rimang, "Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna", (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 37.

<sup>2</sup> IAIN Syarif Hidayatullah, "Ensiklopedi Islam Indonesia", (Jakarta: Djambani, 1992), hlm.701.

Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah dan satu-satunya majlis ta'lim di Desa Wagirpandan yang sudah legal dan diakui pemerintah, terdaftar di kantor Kementerian Agama Kabupaten Kebumen dengan mendapatkan Nomor Statistik: 431.2.33.05.1069.<sup>3</sup>

Kemudian di situasi era global dan pasar bebas sekarang ini perkembangan teknologi yang begitu pesat dan cepat juga sangat mempengaruhi sendi-sendi kehidupan umat Islam dalam menghadapi problematika dan tantangan yang di hadapi baik yang bersifat lokal, regional maupun global, peran penyuluh agama Islam di situasi seperti ini sangatlah penting dan dibutuhkan oleh semua insan untuk dapat menjadi pribadi muslim yang seutuhnya yang orientasinya adalah supaya mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Bimbingan untuk menjadi pribadi muslim yang hakiki merupakan salah satu hal yang sangat urgen/penting yang mutlak dibutuhkan dalam kehidupan manusia, baik dalam hubungan keluarga, masyarakat, bahkan bangsa dan bernegara.

Mengingat begitu pentingnya sebuah kepribadian bagi manusia, maka proses untuk berkepribadian muslim harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Bimbingan dan penyuluhan dalam rangka untuk membentuk sebuah pribadi seorang muslim yang sesuai dengan ajaran agama Islam, mempererat dan memperbaiki hubungan fertikal yang baik dan harmonis setiap hamba dengan sang Kholiq yaitu Allah SWT (*hablum minalloh*), maupun hubungan horisontal antara

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Fauzan Ijaby ketua majlis ta'lim Al Barokah Desa Wagirpandan Kec. Rowokele Kab. Kebumen. Tanggal 5 Maret 2022.

manusia dengan sesama manusia (*hablum minannas*) bahkan hubungan dengan alam semesta (*hablum minal'alam*).

Penyuluh agama Islam mempunyai peranan sebagai pembimbing, panutan dan tempat berkonsultasi bagi masyarakat serta menjadi penyambung lidah meneruskan dan menyampaikan kebijakan pemerintah kepada masyarakat terutama kebijakan-kebijakan Kementerian Agama, karena penyuluh agama Islam mempunyai fungsi pokok yaitu : informatif, edukatif, konsultatif dan advokatif.

Penyuluh agama Islam mempunyai fungsi yang sangat dominan dalam melaksanakan kegiatannya, yaitu: "Fungsi Informatif, Edukatif, Konsultatif dan Advokatif."<sup>4</sup>

Pertama, fungsi informatif yaitu penyuluh agama Islam sebagai penyambung lidah atau meneruskan informasi dan kebijakan pemerintah dalam menyampaikan ke masyarakat. Kedua fungsi edukatif yaitu penyuluh agama Islam menempati posisi memberikan bimbingan, pencerahan dan penyuluhan terhadap masyarakat. Ketiga fungsi konsultatif yaitu penyuluh agama Islam sebagai tempat berkonsultasi permasalahan yang di hadapi masyarakat. Keempat fungsi advokatif yaitu penyuluh agama Islam memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk melakukan kegiatan pembelaan terhadap umat atau masyarakat dari berbagai ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan yang merugikan aqidah, mengganggu ibadah dan merusak akhlak.

---

<sup>4</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 79 Tahun 1985, *Tentang Penyuluh Agama Islam*.

Terdapat beberapa masalah yang dapat timbul akibat kurangnya pemahaman pendidikan agama Islam, baik dari orang tua maupun lingkungan masyarakat, karena tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan masyarakat juga ikut berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Beberapa masalah yang timbul misalnya krisis akhlaq dan kepribadian muslim yang seutuhnya, karena alasan kesibuk seseorang tidak minat untuk datang ke majlis ilmu, kurang tepatnya model pembelajaran agama Islam yang diterapkan dalam keluarga atau kurangnya partisipasi masyarakat di lingkungan tempat tinggal. Hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang karena kurangnya pemahaman mengenai agama Islam, misalnya, perilaku sosial yang buruk dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Kepribadian Muslim di Majelis Ta’lim Al Barokah Desa Wagirpandan Rowokele Kebumen“ karena, Majelis Ta’lim Al Barokah Desa Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah merupakan satu-satunya majlis ta’lim di Desa Wagirpandan yang sudah legal dan diakui pemerintah, terdaftar di kantor Kementerian Agama Kabupaten Kebumen dibuktikan dengan sudah diterbitkannya nomor statistik majlis ta’lim.

## **B. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang peran penyuluh agama Islam dalam pembinaan kepribadian muslim di Majelis Ta’lim Al Barokah Wagirpandan Rowokele Kebumen. Kemudian guna mengantisipasi supaya

masalah yang dibahas tidak keluar dari pokok pembahasan dan tujuan penelitian, maka peneliti menentukan batasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Peran penyuluh agama Islam dalam pembinaan kepribadian muslim di Majelis Ta'lim Al Barokah Desa Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.
- b. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan peran penyuluh agama Islam dalam pembinaan kepribadian muslim di Majelis Ta'lim Al Barokah Desa Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.

#### **A. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa peran penyuluh agama Islam dalam pembinaan kepribadian muslim di Majelis Ta'lim Al Barokah Desa Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan peran penyuluh agama Islam dalam pembinaan kepribadian muslim di Majelis Ta'lim Al Barokah Desa Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen?

#### **B. Penegasan Istilah**

Peneliti akan memberikan penegasan istilah terhadap kata atau istilah yang dianggap penting supaya mempermudah dalam memahami masalah yang ada serta untuk menghindari kesalahan terhadap judul penelitian, adapun istilah yang peneliti tegaskan adalah sebagai berikut:

## A. Peran

Dalam tinjauan sosiologi, istilah peranan (*role*) ini erat kaitannya dengan kedudukan (*status*), jadi peran itu adalah aspek dinamis dari kedudukan, misalnya apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan profesi dan kedudukannya maka ia menjalankan peran. Peran seseorang dalam kehidupan bermasyarakat bermacam-macam tergantung kemauannya untuk melakukan dan kesempatan yang diberikan oleh masyarakat.

Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam komunitas masyarakat sebagai individu.<sup>1</sup> Dengan demikian dalam komunitas masyarakat sudah dapat dipastikan bahwa seseorang menduduki suatu posisi dan menjalankan suatu peran. Jadi peran lebih banyak merujuk pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses.

## B. Penyuluh Agama Islam

Pengertian yang sangat sederhana Penyuluh Agama Islam merupakan sosok figur yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam masyarakat sebagai pembimbing, panutan dan tempat berkonsultasi masalah agama dan sosial bagi masyarakat serta menjadi penyambung lidah menyampaikan kebijakan pemerintah kepada masyarakat terutama Kementerian Agama, karena fungsi dari penyuluh agama Islam adalah sebagai informator, edukator, konsoliltator, advokator.

---

<sup>1</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru, (Rajawali Pers, Jakarta 2009).

### C. Kepribadian Muslim.

Kepribadian menurut Witherington ialah seluruh tingkah laku atau sifat seseorang yang di integrasikan, sebagaimana yang tampak pada orang lain. Kepribadian ini bukan hanya melekat pada diri seseorang, tetapi lebih merupakan hasil dari suatu pertumbuhan yang dalam suatu lingkungan budaya.<sup>2</sup>

Sedangkan muslim secara bahasa mempunyai arti luas dan sempit. Jika diartikan secara luas, muslim adalah orang yang memeluk agama-agama yang diturunkan kepada seluruh Nabi, sedangkan dalam arti sempitnya, muslim adalah orang yang memeluk agama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad.<sup>3</sup>

### D. Majelis Ta'lim

Majlis ta'lim berasal dari dua kata yang berbahasa arab yaitu: majlis dan ta'lim, majlis artinya tempat duduk, tempat sidang, dewan, dan taklim diartikan pengajaran dan biasanya identik dengan belajar ilmu diniyah/agama. Majelis ta'lim merupakan suatu lembaga non formal yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan atau belajar mengajar agama Islam, seperti pengajaran nilai-nilai syariat Islam melalui pengajian.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Siti Suwadah Rimang, "Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna", (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 37.

<sup>3</sup> IAIN Syarif Hidayatullah, "Ensiklopedi Islam Indonesia", (Jakarta: Djambani, 1992), hlm.701.

<sup>4</sup> Muhammad Arif Mustofa, *Majlis Ta'lim Sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam* ( Lampung Selatan: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup, 2016).

Kemudian secara terminologi, majlis ta'lim mempunyai beberapa pengertian yang berbeda-beda. Majlis ta'lim adalah lembaga pendidikan diniyah/agama yang merupakan lembaga non formal yang memiliki kurikulum sendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak.<sup>5</sup> Majlis ta'lim bagian dari model dakwah dewasa ini dan sebagai forum belajar untuk mencapai suatu tingkat pengetahuan agama. Majlis ta'lim merupakan suatu tempat bagi orang Islam untuk belajar mengkaji disiplin ilmu agama, seperti al qur'an, hadist, fikih, akidah dan lain sebagainya.

Dalam tradisi negara lain, istilah majlis ta'lim dikenal dengan sebutan halaqah. Dalam tradisi tasawuf, istilah majelis taklim dikenal dengan sebutan zawiyah. Majelis taklim mengkaji ilmu keagamaan, baik dari aspek teologi, filsafat, maupun tasawuf.

Dari beberapa pendapat di atas maka majlis ta'lim merupakan lembaga non-formal tentang keagamaan untuk mencapai tujuan yang lebih baik, dan diselenggarakan secara berkala yang diikuti oleh jama'ahnya. Majlis ta'lim biasanya diampu oleh seorang tokoh agama seperti ulama, kyai atau ustadz di wilayah tersebut.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari sebuah penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada agar penelitian dapat tepat sasaran. Adapun tujuan dalam

---

<sup>5</sup>Wikipedia,<https://www.referensimakalah.com/2012/06/pengertian-majelis-taklim-8614.html> Diakses 08 Januari 2022, Pukul 21.00



penelitian ini adalah:

1. Mengetahui peran penyuluh agama Islam dalam pembinaan kepribadian muslim di Majelis Ta'lim Al Barokah Desa Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan peran penyuluh agama Islam dalam pembinaan kepribadian muslim di Majelis Ta'lim Al Barokah Desa Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat atau kegunaan dari penelitian merupakan dampak dari pencapaian tujuan penelitian. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap bisa diambil manfaat dan kegunaannya, antara lain sebagai berikut:

##### **A. Manfaat secara Teoretis**

Secara teoretis, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat/ kegunaan:

- a. Memberikan kontribusi khazanah keilmuan khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam bagi perpustakaan Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.
- b. Sebagai sumbangsih dan masukan pemikiran positif dan bermanfaat bagi penyuluh agama Islam terutama dalam membentuk kepribadian muslim yang seutuhnya.

##### **2. Manfaat secara Praktis**

Secara praktis, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat/ kegunaan:

- a. Memberikan sumbangsih pengetahuan bagaimana peran Penyuluh

Agama Islam dalam pembinaan kepribadian muslim di Majelis Ta'lim Al Barokah Wagirpandan Rowokele Kebumen.

- b. Menjadi rujukan dan metode dalam mengembangkan dan meningkatkan pemahaman tentang kepribadian muslim di Majelis Ta'lim Al Barokah Wagirpandan Rowokele Kebumen.

